

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi IBI Darmajaya Lampung)**

Sri Maryati

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi IBI Darmajaya Bandar Lampung

e-mail: srimaryati.25091990@gmail.com

ABSTRACT

Motivation to learn a whole is said to be the driving force in the self-learning activities of students cause, which ensures the continuity of learning. The principles of motivation in the learning process include: attention, relevance, confidence, and contentment. Learning style is a combination of how people absorb, organize and process information. Characteristics of learning modalities such as visual, auditory, and kinesthetic. Behavioral dimension of learning is learning by individuals repeatedly so it becomes automatic or spontaneous. Learning behavior characterized by accounting textbook reading habits, habits to learn, habit of visiting the library, and the preparation for exams.

The level of understanding of accounting refers to the accounting value of the courses that students have taken Auditing II and Accounting Theory. This study aimed to determine the effect of learning motivation, learning behavior, and learning styles of the level of understanding of accounting empirical studies at the IBI Darmajaya Lampung majoring of accounting.

Keywords: Motivation to learn, learning styles, learning behavior, and the level of understanding of accounting.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek sangat terkait dengan kecerdasan emosional mahasiswanya karena mampu melatih kemampuan mahasiswa, terutama dalam proses belajar seperti kebiasaan belajar dan perilaku belajarnya. Motivasi sangat berkaitan dalam proses belajar yang akan berpengaruh terhadap prestasi dan pemahamannya dalam belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan, sehingga mahasiswa mempunyai keinginan untuk berkembang dan maju untuk memaksimalkan pemahaman atas ilmu yang mereka dapatkan.

Menurut Bloom, dikutip dalam Azwar (2002) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah pengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Prestasi akademik dalam hal ini mengacu pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. Menurut Budhiyanto dan Nugroho (2004) dikutip dalam Pujiningsih dan Sulastri (2007), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa

dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya. Yang akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Audit I, Audit II, dan Teori Akuntansi. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum (Rachmi, 2010). Dalam penelitian ini mengacu pada nilai mata kuliah yang sudah ditempuh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi IBI Darmajaya Lampung yaitu Pengauditan II dan Teori Akuntansi.

Wijayanti (2002) dikutip dalam Pujiningsih dan Sulastri (2007) menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya, antara lain adalah nilai atau prestasi yang dimilikinya, karena orang yang cerdas akan lebih bebas untuk menentukan jenis karir yang akan dijalannya dan bisa

berharap imbalan yang lebih untuk kecerdasannya itu. Mutu *output* dari suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar (Norman, 1994 dikutip dalam Marcal, 2001).

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Kedua faktor tersebut memiliki peranan yang penting dalam menunjang prestasi akademik seseorang. Namun, beberapa penelitian masih sedikit yang membahas terkait dengan faktor internal seseorang. Mengingat Motivasi belajar, gaya belajar dan perilaku belajar merupakan bagian dari faktor psikologis atau internal seseorang (Azwar, 2004: 20), Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi IBI Darmajaya Lampung?
2. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi IBI Darmajaya Lampung?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi IBI Darmajaya Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi IBI Darmajaya Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tingkat Pemahaman Akuntansi

Paham berarti memiliki arti benar atau mengerti benar. Sedangkan, pemahaman

adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dalam Rachmi, 2010). Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Dalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Audit I, Audit II, dan Teori Akuntansi. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum (Rachmi, 2010).

2.2 Motivasi Belajar

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Koeswara, 1989. Siagian, 1989. Schein, 1991. Biggs dan Telfer, 1987 di kutip dalam Mudjiono dan Dimiyati, 2006). Prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menurut Keller (1983) dikutip dalam Yusniati (2008) disebut sebagai model ARCS, yang terdiri atas *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan).

2.3 Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, mengatur dan mengolah informasi (De Porter dikutip dalam Tanta, 2010). Modalitas belajar adalah suatu cara bagaimana otak menyerap informasi yang masuk melalui panca indera secara optimal. Modalitas belajar tersebut dapat dikarakteristikan menjadi gaya belajar Auditory, Visual, dan Kinestetik (Howard dan Gardner dikutip dalam Tanta, 2010).

2.4 Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. kebiasaan-kebiasaan mahasiswa akuntansi diantaranya: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke

perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian (Marita, 2008 dikutip dalam Sriatun, 2010).

2.5 Hipotesis

Ho1: Motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ho2: Gaya belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ho3: Perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner namun sebelumnya melakukan survei mengenai kriteria responden.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi di IBI Darmajaya Lampung dengan sampel mahasiswa aktif pada semester gasal 2016/2017 yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan II dan Teori Akuntansi sebanyak 120 mahasiswai. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa yang sudah memenuhi kriteria yaitu: (1) Mahasiswa akuntansi aktif pada semester gasal 2016/2017. (2) Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Audit 2 dan TA.

3.3 Variabel Penelitian

- Variabel independen terdiri dari 1) Motivasi belajar. 2) Gaya belajar. 3) perilaku belajar

- Variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi

3.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data digunakan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) 16. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan:

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

α = konstanta

X_1 = motivasi belajar

X_2 = gaya belajar

X_3 = perilaku belajar

e = error

2. Uji Kualitas Data

- Uji Validitas, dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid, jika r tabel > r hitung maka tidak valid (Sujarweni, 2008: 186).
- Uji Reliabilitas, menurut Sujarweni (2008: 186) bahwa uji reliabel dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel, jika Alpha < 0,60 tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan asumsi yang mendasari suatu analisis regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

IV. ANALISIS DATA

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Motivasi belajar	108	2,38	4,88	3,8275	0,47352
Gaya belajar	108	2,60	4,60	3,5599	0,44586
Perilaku belajar	108	2,88	5,00	3,9525	0,48268
Tingkat pemahaman akuntansi	108	1,00	5,00	3,3395	1,05550

Sumber : Data primer, diolah (2016)

1. Uji Kualitas Data

a) Hasil Uji Validitas

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,336	0,158	Valid
Pertanyaan 2	0,530	0,158	Valid
Pertanyaan 3	0,340	0,158	Valid
Pertanyaan 4	0,526	0,158	Valid
Pertanyaan 5	0,553	0,158	Valid
Pertanyaan 6	0,452	0,158	Valid
Pertanyaan 7	0,321	0,158	Valid
Pertanyaan 8	0,529	0,158	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,400	0,158	Valid
Pertanyaan 2	0,368	0,158	Valid
Pertanyaan 3	0,473	0,158	Valid
Pertanyaan 4	0,526	0,158	Valid
Pertanyaan 5	0,361	0,158	Valid
Pertanyaan 6	0,459	0,158	Valid
Pertanyaan 7	0,602	0,158	Valid
Pertanyaan 8	0,555	0,158	Valid
Pertanyaan 9	0,400	0,158	Valid
Pertanyaan 10	0,585	0,158	Valid
Pertanyaan 11	0,421	0,158	Valid
Pertanyaan 12	0,586	0,158	Valid
Pertanyaan 13	0,569	0,158	Valid
Pertanyaan 14	0,550	0,158	Valid
Pertanyaan 15	0,462	0,158	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2016)

b) Hasil Uji Realibilitas

Tabel 7.

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,743	0,60	Reliabel
Gaya Belajar (X2)	0,852	0,60	Reliabel
Perilaku Belajar (X3)	0,798	0,60	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	0,976	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Tabel 5.

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,495	0,158	Valid
Pertanyaan 2	0,543	0,158	Valid
Pertanyaan 3	0,574	0,158	Valid
Pertanyaan 4	0,546	0,158	Valid
Pertanyaan 5	0,590	0,158	Valid
Pertanyaan 6	0,603	0,158	Valid
Pertanyaan 7	0,540	0,158	Valid
Pertanyaan 8	0,222	0,158	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Tabel 6.

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,864	0,158	Valid
Pertanyaan 2	0,896	0,158	Valid
Pertanyaan 3	0,914	0,158	Valid
Pertanyaan 4	0,933	0,158	Valid
Pertanyaan 5	0,887	0,158	Valid
Pertanyaan 6	0,859	0,158	Valid
Pertanyaan 7	0,921	0,158	Valid
Pertanyaan 8	0,909	0,158	Valid
Pertanyaan 9	0,842	0,158	Valid

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Adapun hasil dari perhitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows dapat dilihat bahwa dari pertanyaan yang diujikan kepada 108 responden, semua pertanyaan dari variabel motivasi belajar, gaya belajar, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan valid karena korelasi $> 0,158$ atau r hitung lebih besar dari r tabel.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari masing-masing variabel baik motivasi belajar, gaya belajar, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $> 0,06$) selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.2.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	108
Kolmogorof-Smirnov.Z	0,994
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,276
Sig.	0,05
Keterangan	Normal

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Dari hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,994 dan signifikansi 0,276 yang berarti data residual terdistribusi normal.

b) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 9.
Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity statisticz		Keterangan
	Tolerance	VIP	
Motivasi belajar	0,996	1,004	Bebas
Gaya belajar	0,996	1,004	Bebas
Perilaku belajar	0,999	1,001	Bebas

Sumber: Data primer, diolah (2016)

e) Uji Regresi Berganda

1. Koefisien determinasi

Tabel 12.
Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.error of the Estimate
1	0,190 ^a	0,036	0,008	1,05113

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel. Hasil perhitungan nilai VIP juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIP lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Keterangan
Motivasi belajar	0,278	0,05	Bebas
Gaya belajar	0,122	0,05	Bebas
Perilaku belajar	0,524	0,05	Bebas

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar (0,278), gaya belajar (0,122), perilaku belajar (0,524) lebih dari Alpha (0,05), maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 11.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Du	dL
1	2,164	1,7437	1,6297

Sumber: Data primer, diolah (2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai D-W (2,164) lebih besar dari dU (1,7437) dan kurang dari 4-dU (2,2563) atau ($du < dw < 4-du$) artinya tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

Berdasarkan tabel di atas besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,008, hal ini berat hanya 0,8 % variabel tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel

motivasi belajar, gaya belajar, dan perilaku belajar. Sedangkan sebesar (100%-0,8%=92%) dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model.

2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 13.
Hasil Uji Regresi

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,299	3	1,433	1,297	0,280
	Residual	114,907	104	1,105		
Total		119,206	107			

Sumber : Data primer, diolah (2016)

Dari uji F didapat nilai F hitung sebesar 1,297 dengan nilai probabilitas 0,280, maka dapat disimpulkan motivasi belajar, gaya belajar, dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi karna nilai probabilitas lebih dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke uji parameter individual statistik (Uji t).

4.2 Pembahasan

a) Pengujian hipotesis pertama

Pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui uji F mendapat nilai probabilitas diatas 0,05 yaitu sebesar 0,280 sehingga tidak mendukung hipotesis pertama. Sehingga hasil yang didapat bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Adanya faktor-faktor lain diluar motivasi belajar seperti usia dan jenis kelamin (Yusniati, 2008).

b) Pengujian hipotesis kedua

Pengujian hipotesis pengaruh gaya belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sama halnya seperti pengujian pada hipotesis pertama yaitu nilai probabilitas diatas 0,05 sehingga tidak mendukung hipotesis kedua. Sehingga gaya belajar pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Adanya faktor lain seperti keterpaksaan yang menuntut mahasiswa mengikuti gaya belajar dosen pengampu, dan tidak ada identifikasi gaya belajar dalam menentukan strategi pembelajaran (Tanta, 2010).

c) Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pun tidak berbeda dengan pengujian pada hipotesis sebelumnya karena nilai probabilitas uji F lebih besar dari 0,05 sehingga tidak mendukung hipotesis ketiga. Maka diperoleh hasil bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Adanya faktor lain diluar perilaku belajar yaitu kebiasaan belajar yang kurang baik, yaitu waktu belajar yang tidak teratur dan kebiasaan membaca yang buruk (Wienn *et.al.*, dikutip dalam Abdulah dan Hanifah, 2001). Adanya tekanan mental dan bahan pelajaran yang di baca tidak sesuai dengan harapan (Abdulah dan Hanifah, 2001).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Motivasi belajar, Gaya Belajar, Perilaku Belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi seperti usia dan jenis kelamin. Faktor lainnya yang membuat mahasiswa mendapatkan nilai seperti keterpaksaan dan pengalaman. Serta ada aktor lain yang mempengaruhi yaitu kebiasaan belajar yang kurang baik, yaitu waktu belajar yang tidak teratur dan kebiasaan membaca yang buruk, adanya tekanan mental dan bahan pelajaran yang di baca tidak sesuai dengan harapan.

5.2 Saran

Perlu langkah yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengenali proses belajar mahasiswa perilaku mahasiswa tidak sebatas

pada motivasi belajar, gaya belajar dan perilaku belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Hanifah. "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi" *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.1 No.3, hal. 65-66, 2001.
- Azwar, Syaifudin.. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2002.
- . *Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004.
- Evytasari. "Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional, 2010.
- Habib, Ahmad. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Kreatif Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X1 MAN Tlogo Blitar*. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.
- Lulu. "Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa" *Luvilove*, 2010.
- Marcal, Arlindo. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Karya Siswa Timor-Leste di Jakarta" *Jurnal Manajemen Publik dan Bisnis*, 2001.
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Prastiti dan Pujingingsih. "Preferensi Gaya Belajar Mahasiswa Akuntansi" *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, hal. 2-7. 2007.
- Pujiningsih dan Sulastri. "Pengaruh Preferensi Gaya Belajar Mahasiswa Akuntansi" *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, hal. 1-6. 2007.
- Rachmi. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Rangga dan Naomi. "Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa" *Jurnal tidak Terpublikasikan*, hal. 2-7. 2007.
- Rulam. "152 Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Dalam Mempengaruhi Stress Kuliah Mahasiswa Akuntansi" *Jurnal Psikologi tidak Terpublikasikan*, hal. 5-15. 2011.
- Sriatun, Endang. *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional. 2010.
- Sriwardany. "Pengaruh Perilaku Belajar Mahasiwa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi" *Jurnal tidak Dipublikasika*, hal.2-8. 2008.
- Sujarweni, Wiratmaja. *Belajar Mudah SPSS Untuk Disertasi, Tesis, dan Skripsi*. Yogyakarta, Global Media Informasi. 2008.
- Tanta. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Biologi Umum Universitas Cenderawasih" *Jurnal Kependidikan Dasar (September)*, hal. 14-17. 2010.
- Yusniati, Renny. *Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar Dalam Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa*. Bogor. Institute Pertanian Bogor. 2008.